

**KONTRIBUSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
KEMAMPUAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU
SMKS 8 PERTIWI CURUP
REJANG LEBONG**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ROSI ISKANDAR
NIM. 53105**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN

KONTRIBUSI PROFESIONALISME LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU SMK S 8 PERTIWI CURUP REJANG LEBONG

Diajukan Oleh:

NAMA	: ROSI ISKANDAR
BP/NIM	: 2010/53105
KEAHLIAN	: TEKNIK MESIN
PROGRAM STUDI	: MESIN PRODUKSI
FAKULTAS	: TEKNIK MESIN

Telah Disetujui Dan Disyahkan Untuk Dipertahankan Di Hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2010

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. NELVI ERIZON, M.Pd
Nip. 19620208 1989031 002

Drs. NASRUL RIVAL, MA
Nip. 19490320 197321 00 1

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Drs. Refdinal, MT
Nip. 19590918 19851010 00 1

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul: Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Dan Kemampuan Mengajar
Terhadap Kinerja Guru SMK S 8 Pertiwi Curup Rejang Lebong**

Diajukan oleh:

NAMA : ROSI ISKANDAR
BP/NIM : 2010/53105
KEAHLIAN : TEKNIK MESIN
PROGRAM STUDI : MESIN PRODUKSI
FAKULTAS : TEKNIK MESIN

Padang , 2010

	Nama		Tanda tangan
1. Ketua	:.....	1	
2. Sekretaris	:.....	2	
3. Anggota	:.....	3	

ABSTRAK

KONTRIBUSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KEMAMPUAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU SMK S 8 PERTIWI CURUP REJANG LEBONG 2010

Rosi Iskandar. NIM. 53105. Jurusan Teknik Mesin, Fakultas teknik, Universitas Negeri Padang, 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru; 2) Kontribusi kemampuan mengajar terhadap kinerja guru; 3) Kontribusi latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar secara bersama terhadap kinerja guru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK S 8 Pertiwi Curup yang berjumlah 33 orang. Seluruh populasi diambil sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena seluruh populasi diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, uji R², serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi: $Y = 53,763 + 0,326.X_1 + 0,304.X_2$. Artinya kinerja guru dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar. Berdasarkan hasil di atas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK S 8 Pertiwi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_1 = 2,175$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis kedua dapat diterima. Kontribusi variabel latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru adalah sebesar 17,25%. 2) Kemampuan mengajar berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK S 8 Pertiwi Curup. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_2 = 2,159$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ketiga dapat diterima. Kontribusi variabel kemampuan mengajar terhadap kinerja guru adalah sebesar 18,6 3) Latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 9,019 diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis keempat dapat diterima. Secara keseluruhan variabel latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar memberikan sumbangan sebesar 37,5% terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Kemampuan Mengajar Dan Kinerja Guru.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ **Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Dan Kemampuan Mengajar Terhadap Kinerja Guru SMK S 8 Pertiwi Curup Rejang Lebong** ”. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik pada Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, kesulitan maupun hambatan tersebut dapat terlewatkan. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Refdinal, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan saran dalam penyelesaian pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs.Nasrul Rivai, MA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah berkenan memberikan petunjuk, arahan, bimbingan serta saran penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ir.H.Ponijan Asri, MM sebagai Kepala Pusat Pengembangan Dan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
7. Bapak Drs. M.Kamil, ST.MT selaku Kepala Departemen Teknik Mesin P4TK Medan.
8. Bapak dan Ibu Dosen P4TK Medan yang telah memberikan pembelajaran demi menambah ilmu dan pengetahuan
9. Bapak Drs.Defris Efiadi selaku kepala SMKS 8 Pertiwi Curup.
10. Seluruh Dewan Guru dan Staf SMKS 8 Pertiwi Curup
11. Teman-teman mahasiswa penyetaraan D III ke S1 Tahun 2010.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis, mendapatkan imbalan pahala dan keridaan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi sempurnya skripsi ini.

Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Padang, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pendidikan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian / Landasan Teori	7
B. Kerangka berfiki kontribusi latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar	11

C. Hipotesis penelitian	12
Bab III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Defenisi operasional variabel penelitian	15
C. Populasi dan sampel	16
D. Instrumen penelitian.....	17
E. Uji instrumen.....	19
F. Teknik pengumpulan data	26
G. Teknik Analisis data	26
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data	37
B. Deskripsi data dan hasil penelitian.....	37
1. Deskripsi Data Tentang Latar Belakang Pendidikan X1	38
2. Deskripsi data tentang kemampuan mengajar X2.....	40
3. Deskripsi data kinerja guru Y	43
C. Analisis data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Linieritas	47
3. Uji homogenitas	49
4. Uji multikolieniritas	50
5. Uji hipotesis	51
5.1 Hipotesis pertama	51
5.2 Hipotesis kedua (X2 – Y).....	54
5.3 Hipotesis ketiga	56
D. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif	65
E. Pembahasan	66
BAB V. Kesimpulan Dan Saran	70
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel No.	Halaman
Tabel 3.1 Data Guru SMK S 8 Pertiwi Curup tahun 2009 - 2010	16
Tabel 3.2 Hasil uji validitas angket latar belakang pendidikan	23
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket kemampuan mengajar	23
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas Angket putaran pertama	24
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Angket putaran kedua	24
Tabel 3.6 Kisi – kisi instrumen	25
Tabel 3.7 Klasifikasi deskriptif latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar	27
Tabel 4.1 Analisis distribusi skor latar belakang pendidikan X1	38
Tabel 4.2 Analisis distribusi skor latar belakang pendidikan X1.....	39
Tabel 4.3 Klasifikasi skor latar belakang pendidikan X1	40
Tabel 4.4 Analisis distribusi skor kemampuan mengajar X2	4.4
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi skor variabel kemampuan mengajar (X2)	42
Tabel 4.6 Klasifikasi skor latar belakang pendidikan X2	43

Tabel 4.21 Uji regresi secara parsial latar belakang pendidikan	61
Tabel 4.22 Koefisiensi regresi variabel kemampuan mengajar	63
Tabel 4.23 Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar No.	Halaman
1. Kriteria Pengujian F	33
2. Kriteria Pengujian t	34
3. Histogram distribusi frekuensi latar belakang pendidikan (X1)	39
4. Histogram distribusi frekuensi latar belakang pendidikan (X2)	42
5. Histogram distribusi frekuensi kinerja guru (Y)	45
6. Analisis hipotesis pertama	53
7. Analisis hipotesis kedua	56
8. Daerah penerimaan Ha hipotesis ke tiga	60
9. Daerah penerimaan Ha hipotesis ke tiga	62
10. Daerah penerimaan Ha hipotesis ke tiga	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam peningkatan kualitas guru antara lain melalui pelatihan, seminar dan lokakarya, bahkan melalui pendidikan formal, dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi. Kendatipun dalam pelaksanaannya masih jauh dari yang diharapkan, dan banyak penyimpangan namun upaya tersebut paling tidak telah menghasilkan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki ijazah perguruan tinggi.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 Pasal 28, “bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Latar belakang pendidikan guru ini seharusnya berhubungan positif dengan kualitas atau kemampuan mengajar guru bersamaan dengan faktor yang lain yang mempengaruhinya.

Namun tidak demikian dalam kenyataannya yang terjadi dilapangan, dalam kegiatan sehari – hari masih banyak guru yang melakukan kesalahan – kesalahan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, kesalahan tersebut

sebenarnya disadari oleh guru bahkan masih banyak diantaranya yang menganggap hal itu biasa saja, pada hal sekecil apapun kesalahan yang dilakukan oleh seorang guru khususnya dalam pembelajaran sangat berdampak tidak baik terhadap perkembangan peserta didik atau siswa yang diajarkannya, sebagai seorang guru dan manusia biasa tentu guru pasti melakukan kesalahan namun hal ini bukan berarti kesalahan guru harus dibiarkan dan tidak dicarikan jalan keluar yang baik. Guru harus memiliki kemampuan mengajar atau kompetensi guru yang baik dan memungkinkan memahami kriteria kemampuan mengajar yang baik.

Kemampuan dasar guru terdiri dari menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Menurut Hamzah B Uno dalam Martimis Yamin, Maisah (2010: 87) “ tenaga pengajar merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan dengan sembarang orang diluar bidang pendidikan” walaupun kenyataannya masih terdapat hal-hal diluar bidang kependidikan.

Dengan demikian tenaga pengajar dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktifitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai seorang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memadu peserta didik dalam rangka mengiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental spiritual maupun fisik dan biologis.

Kinerja pengajar adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika guru menghadapi tugas yang menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat untuk memberi hasil atau tujuan.

Berdasarkan dari uraian diatas dan pantauan penulis terdapat beberapa hal yang masih sering dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru seperti pemberian tugas tanpa penjelasan, membiarkan murid didalam kelas dan tidak menyiapkan administrasi pengajaran yang sesuai dengan frofesi seorang guru, dari kesalahan – kesalahan tersebut tentu faktor – faktor penting yang dimiliki oleh seorang guru kemungkinan berkurang atau memang tidak memenuhi faktor tersebut sehingga menurut pantauan penulis terjadi penurunan tingkat kelulusan, tingakat minat siswa untuk menjadi siswa yang mandiri, siswa malas masuk kelas, siswa berargumen kalau guru yang mengajar tidak memiliki kemampuan dalam artian siswa meremehkan individu guru dan menurunnya gairah belajar siswa, bahkan terjadi istilah jika lunas pembayaran administrasi siswa maka dinyatakan bisa lulus.

Dari beberapa masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana kontribusi latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru khususnya di SMKS 8 Pertiwi Curup tahun 2010.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ada penurunan tingkat kelulusan siswa dalam tiga tahun terakhir secara berurutan walaupun tidak signifikan dan menurunnya minat siswa baru untuk mendaftar.
2. Menurunnya gairah belajar siswa dan siswa meremehkan individu guru.
3. Tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Latar belakang pendidikan guru ini seharusnya berhubungan positif dengan kualitas atau kemampuan mengajar guru bersamaan dengan faktor yang lain yang mempengaruhinya.
5. Guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik dan memungkinkan memahami kriteria kemampuan mengajar yang baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran dikelas.
6. Dengan bertambahnya kemampuan kerja guru terhadap pembelajara di sekolah memungkinkan menambah motivasi kerja guru.

Dari beberapa indentifikasi masalah diatas diduga latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar berkontribusi besar terhadap kinerja guru khususnya guru SMK S 8 Pertiwi Curup dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

C. Pembatasan masalah

Dari latar belakang masalah dan indentifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi hanya bagaimana kontribusi latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar guru secara sendiri-sendiri atau bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMK S 8 Pertiwi Curup.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih jelasnya, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan berkontribusi terhadap kinerja guru di SMK S 8 Pertiwi Curup?
2. Apakah kemampuan mengajar berkontribusi terhadap kinerja guru di SMK 8 Pertiwi Curup ?
3. Apakah latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar secara bersama berkontribusi terhadap kinerja guru di SMK S 8 Pertiwi Curup?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi :

1. Latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru di SMK S 8 Pertiwi Curup.
2. Kemampuan mengajar terhadap kinerja guru di SMK S 8 Pertiwi Curup.

3. Latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar secara bersama terhadap kinerja guru SMK S 8 Pertiwi Curup.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran, juga bermanfaat untuk masyarakat, guru, kepala sekolah, dan yayasan.

BAB II.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian / Landasan Teori

1. Hakikat latar belakang pendidikan

Zanun dalam Samsudin (2003:10) mengungkapkan bahwa “pendidikan pada dasarnya dimaksudkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) sebelum memasuki dunia kerja”. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dalam proporsi tertentu diharapkan sesuai dengan syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan. Pendidikan mempunyai fungsi sebagai pengerak sekaligus pemacu terhadap potensi kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan prestasi kerjanya.

Menurut Iriyanto dalam Samsudin (2003:11) “ nilai kompetensi seorang guru dipupuk melalui program pendidikan, pengembangan dan pelatihan”. Para guru yang sudah berkemampuan selalu memerlukan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, karena selalu ada cara yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Hamalik dalam Samsudin (2003:11) “peningkatan, pengembangan dan pembentukan guru dapat dilakukan melalui upaya pembinaan, pendidikan dan pelatihan”.

Sedangkan Notoatmojo dalam Samsudin (2003:10) “pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian dan lain-lain”. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran melalui proses dan prosedur yang

sistematis dan terorganisir baik teknis maupun manajerial yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama. Melalui program pendidikan, pengembangan atau pelatihan yang berorientasi pada tuntutan kerja aktual dengan penekanan pada pengembangan *skill*, *knowledge* dan *ability* yang secara signifikan akan memberi standar perilaku dalam sistem dan proses kerja yang diterapkan. Jadi latar belakang pendidikan adalah tingkat pendidikan minimal yang dimiliki seseorang. Jika seorang pendidik atau guru yaitu tingkat pendidikan minimal yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hakekat Kemampuan Mengajar

Muhaimin (2004:151) menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Depdiknas (2004:7) merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Jadi kompetensi mengajar atau kemampuan mengajar guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan

kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompeten dan mamapu adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya.

3. Hakekat Kinerja

Menurut Martinis Yamin dan maisah (2010:87) “ kinerja pengajar adalah prilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat untuk memberi hasil atau tujuan.

Menurut Noto atmojo dalam surya dharma (2008:20) :

“ Kinerja seseorang dipengaruhi beberapa faktor seperti *ability, capacity, held, incentiv, environment dan validity*” Dengan demikian, kinerja guru adalah kesediaan guru untuk melaksanakan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan *performance* sebagai kata benda (*noun*) dimana salah satu entrinya adalah hasil dari sesuatu pekerjaan (*thing done*), pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh guru dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing - masing dalam upaya pencapaian tujuan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

4. Kontribusi Latar Belakang Pendidikan, Dan kemampuan Mengajar Terhadap Kinerja Guru.

Tingkat pendidikan seorang guru di dalam dunia pendidikan sangatlah penting apalagi pengaruhnya terhadap kinerja guru dalam mengajar anak didiknya. Guru dengan latar belakang yang tinggi pada umumnya cenderung memiliki kinerja mengajar lebih dibandingkan dengan guru dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah. Kemampuan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang di dalam melaksanakan tugas guna pencapaian tujuan.

Sebagai seorang guru yang dibekali banyak pengalaman, maka kemungkinan untuk mewujudkan prestasi atau kinerja yang baik cukup menakutkan, dan sebaliknya bila tidak cukup berkemampuan di dalam melaksanakan tugasnya seseorang akan besar kemungkinan mengalami kegagalan. Kinerja guru merupakan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

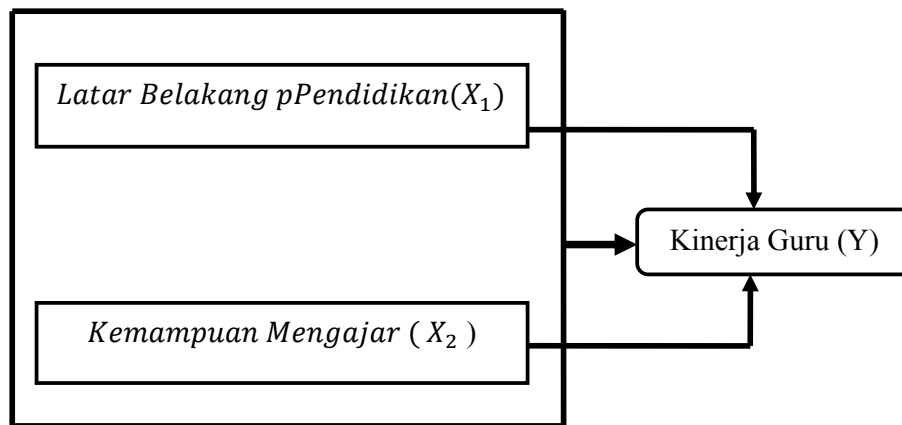
Kontribusi latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar di sekolah yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong hasil kerja yang dimiliki, serta semakin baik kemampuan mengajar yang dimiliki akan meningkatkan kinerja yang diperoleh oleh seorang guru. Kinerja guru yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan.

B. Kerangka Berfikir Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Dan Kemampuan Mengajar Terhadap Kinerja Guru.

Dunia pendidikan saat ini yang tergambar dalam manajemen berbasis sekolah, guru memiliki peran yang cukup penting dalam mengupayakan kemajuan proses pembelajaran yaitu kinerja guru tersebut. Dalam upayanya untuk meningkatkan hasil kerjanya, diperlukan latar belakang pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang diajarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan sistem pendidikan nasional. Tingkat pendidikan seorang guru di dalam dunia pendidikan sangatlah penting apalagi pengaruhnya terhadap kinerja guru dalam mengajar anak didiknya. Guru dengan latar belakang yang tinggi pada umumnya cenderung memiliki kinerja mengajar lebih dibandingkan dengan guru dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah. Jika seorang guru dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan memiliki pengetahuan dan cakrawala yang luas dalam menyampaikan pelajaran sehingga kinerja guru dalam mengajar dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kemampuan mengajar guru dalam mengajar akan nampak bahwa kemampuan guru dalam dunia pendidikan tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi dituntut untuk lebih profesional dan cukup berkemampuan dalam mengajar maka kinerja guru juga akan tinggi. Kemampuan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang di dalam melaksanakan tugas guna pencapaian tujuan.

Sebagai seorang guru yang dibekali banyak pengalaman, maka kemungkinan untuk mewujudkan prestasi atau kinerja yang baik cukup menyakinkan, dan sebaliknya bila tidak cukup berkemampuan di dalam melaksanakan tugasnya seseorang akan besar kemungkinan mengalami kegagalan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X_1 = Variabel independen / variabel bebas

dan X_2 = Variabel Independen / variabel bebas

Y_2 = Variabel Dependen / variabel terikat

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban teoritis atas masalah penelitian atau berupa pernyataan sementara terhadap pengaruh, hubungan, akibat atau hubungan pertautan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis tersebut harus dapat

dilakukan pengujian atas kebenarannya melalui pengumpulan data dan menganalisis data.

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini maka penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Latar belakang pendidikan berkontribusi terhadap kinerja guru di SMKS 8 Pertiwi Curup.
2. Hipotesis alternatif (H_a) : Kemampuan mengajar berkontribusi terhadap kinerja guru di SMKS 8 Pertiwi Curup.
3. Hipotesis alternatif (H_a) : Latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar secara bersama berkontribusi terhadap kinerja guru di SMKS 8 Pertiwi Curup.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK S 8 Pertiwi Curup. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} $X_1 = 2,175$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis pertama dapat diterima. Kontribusi (sumbangan efektif) variabel latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru adalah sebesar (17,25 %).
2. Kemampuan mengajar berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK S 8 Pertiwi Curup. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} $X_2 = 2,159$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis kedua dapat diterima. Kontribusi (sumbangan efektif) variabel pengalaman mengajar terhadap kinerja guru (18,67 %).
3. Latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 9,019 diterima pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ketiga dapat diterima. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah: $Y = 53,763 + 0,326 X_1 + 0,304 X_2$. Artinya kinerja guru dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar. Secara keseluruhan variabel latar belakang pendidikan, dan kemampuan mengajar memberikan sumbangan sebesar 37,5 % terhadap kinerja guru.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengajar, sehingga kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik
- b. Guru harus selalu bekerja dengan tekun dan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, wawasan, ketrampilannya untuk mendukung latar belakang pendidikan
- c. Setiap waktu dalam masa mengajar harus digunakan guru sebagai bagian dari proses belajar, sehingga dengan sendirinya akan didapat pengalaman dan ketrampilan kerja yang memiliki nilai positif untuk kemajuan profesi guru.

2. Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah

- a. Diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian guru. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya mengikut-sertakan guru dalam proyek pelatihan dan work shop yang diselenggarakan dinas pendidikan setempat.

3. Bagi Peneliti Mendatang

Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah variabel yang lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, misalnya pola kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiati Devi Paramiyta.(2009).. pengaruh profesionalisme,latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar terhadap kinerja guru di smp negeri 1 Mojogendang Karang Ajar. fakultas keguruan dan ilmu pendidikan surakarta. *skripsi*
- Bambang Setiaji.2004. *Panduan Riset dengan pendekatan Kuantitatif*. Surakarta:Program Pasca Sarjana UMS.
- Depdiknas.(2005) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- (2005)Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Nurita, Putranti.2008. Profesi, Profesional, Profesionalisme, preferensialisasi dan profesionalitas. Artikel profesionalisme.
<http://nuritatranti.wordpress.com>. Diakses tanggal 10 Maret 2009.
- Oemar Hamalik.2004.*Pendidikan Guru*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi priyanto.2008. Mandiri Belajar SPSS.Yogyakarta. Media Com
- Payaman Simanjuntak.2005. *Evaluasi Kinerja*. Depnakertrans: Informasi Hukum Vol.2 Th VII 2005.
- Penerbit andi.2007. panduan praktis penngelolaan data statistik dengan SPSS 15.0.Wahana Komputer.Semarang
- Rahardja, Alice Tjadrilila.2004. Hubungan Antara *Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK PENABUR-Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur-No.03/Th.III/desember 2004.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi.2000. *Analisis Regresi*.Yogyakarta:Andi.
Gramedia Pustaka Utama.
- Wikipedia. 2009.*Kinerja*. <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>. Diakses 10 Maret 2009.